

ADMINISTRASI KURIKULUM DALAM PENDIDIKAN DI SEKOLAH

Meti Fatimah¹, Nabila², dan Qonita Setyaningsih³

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta

* Corresponding Email: Fatimahcan@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk Pengadministrasian kegiatan-kegiatan belajar-mengajar, lazim juga disebut sebagai administrasi kurikulum. Bidang pengadministrasian ini sebenarnya merupakan pusat dari semua kegiatan-kegiatan di sekolah. Ada beberapa pihak yang tidak begitu setuju dengan istilah administrasi kurikulum. Di luar negeri disebutkan sebagai "administration of the instructional program". Memang, administrasi kurikulum agak kurang tepat, jika kurikulum diartikan dalam arti sempit sebagai "bahan pelajaran" atau subject matter" yang harus disampaikan kepada pelajar. Kurikulum merupakan salah satu aspek terpenting dalam penentu keberhasilan pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peran penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu dan berkualitas. Demi mewujudkan mutu dan kualitas pendidikan yang baik, pemerintah sampai saat ini terus melakukan perubahan dan perombakan terhadap kurikulum pendidikan

Kata Kunci : Sekolah, Kurikulum, Administrasi

ABSTRACT

This paper aims to address the administration of teaching and learning activities, also commonly referred to as curriculum administration. This administrative field is actually the center of all activities in schools. Some parties disagree with the term curriculum administration. Abroad, it is called "administration of the instructional program." Indeed, curriculum administration is somewhat inaccurate, if the curriculum is interpreted in the narrow sense as "learning material" or "subject matter" that must be delivered to students. The curriculum is one of the most important aspects in determining the success of education. The curriculum is a system of learning programs to achieve institutional goals in educational institutions, so the curriculum plays a crucial role in realizing quality and high-quality schools. In order to realize good quality and high-quality education, the government continues to make changes and overhauls to the curriculum.

Keywords : Islamic Boarding School, Community Empowerment, Role

PENDAHULUAN

Kurikulum secara etimologi berasal dari bahasa latin Curriculum, semula berarti a running course, specially a chariot race course, dan terdapat pula dalam bahasa perancis "Courier" artinya "to run" (berlari). Sedangkan secara terminologi berarti rancangan program pendidikan yang berisi serangkaian pengalaman yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai melalui serangkaian pengalaman belajar

Kurikulum dalam arti sempit diartikan sebagai kumpulan berbagai mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik melalui kegiatan yang dinamakan proses pembelajaran. Sedangkan pengertian lainnya diartikan sebagai deretan mata pelajaran yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan.⁸ Kurikulum secara lebih luas dapat diartikan sebagai keseluruhan proses pembelajaran yang direncanakan dan dibimbing di sekolah..

Jadi, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan pendidikan atau pengajaran atau pengajaran dan hasil pendidikan atau pengajaran yang harus dicapai oleh anak didik, kegiatan belajar mengajar, pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum itu sendiri. Bidang dari administrasi kurikulum adalah yang mencakup didalamnya pelaksanaan kurikulum, pembinaan, penyusunan silabus, persiapan harian,

Tujuan kurikulum Pembelajaran, secara umum, lembaga pendidikan bertujuan untuk meningkatkan partisipasi umat dalam melaksanakan tugas pendidikan guna membentuk insan kamil. Kurikulum merupakan suatu sistem yang memiliki komponen yaitu: Komponen Tujuan, Komponen Isi/Materi Pembelajaran, Komponen Metode, Komponen Evaluasi

Dalam administrasi kurikulum kegiatan dititik beratkan kepada kelancaran pembinaan situasi belajar mengajar. Kurikulum berisi berbagai macam hal, seperti masalah apa yang harus dikembangkan pada diri siswa, evaluasi untuk menafsirkan hasil belajar, bahan dan peralatan yang dipergunakan, kualitas guru yang dituntut dan sebagainya. Administrasi kurikulum adalah administrasi yang ditujukan untuk kegiatan belajar mengajar secara maksimal, dengan dititik beratkan pada usaha meningkatkan kualitas, interaksi belajar mengajar tersebut. Ruang lingkup administrasi kurikulum meliputi : kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan penilaian.

Kurikulum mempunyai fungsi yang sangat penting bagi pembentukan keterampilan, karakter manusia. Menurut Alexander, seperti yang dikutip oleh Wiryokusumo, bahwa kurikulum itu fungsinya adalah penyesuaian, pengintegrasian, diferensiasi, persiapan, pemilihan dan diagnostic. Menurut Nurgiantoro (1988 : 45-46), bahwa kurikulum mempunyai fungsi tiga hal. Pertama, fungsi kurikulum bagi sekolah terdiri dari alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kedua, kurikulum dapat mengontrol dan memelihara keseimbangan proses pendidikan. Dengan mengetahui kurikulum sekolah pada tingkat tertentu, maka kurikulum pada tingkat atasnya dapat mengadakan penyesuaian, sehingga tidak terjadi pengulangan kegiatan pengajaran sebelumnya. Ketiga, kurikulum dimaksud untuk menyiapkan kebutuhan masyarakat atau lapangan kerja, sehingga kurikulum mencerminkan hal-hal yang menjadi kebutuhan masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa proses administrasi kurikulum yaitu, (1) Perencanaan, di dalam perencanaan kurikulum terdapat sekitar masalah tanggung jawab untuk menentukan Harus bagaimana bentuk kurikulum itu. Siapa yang merencanakan dan bilamana. Ada yang mengemukakan pendapat bahwa perencanaan kurikulum adalah pekerjaan yang memerlukan keahlian dan karena itu dikerjakan oleh para ahli atau "expert" dalam bidang perencanaan kurikulum. (2) Pelaksanaan Sebelum kurikulum benar-benar

dilaksanakan, harus terlebih dahulu memperhatikan perbedaan-perbedaan individual. Yang dimaksud disini adalah masalah penyesuaian program pengajaran terhadap perbedaan-perbedaan di antara anak-anak.

(3) Pengawasan Dalam Pengembangan Kurikulum terdapat dua proses utama, yakni Pengembangan Pedoman Kurikulum dan Pengembangan Pedoman Instruksional.

(4) Evaluasi a. Dasar-dasar Evaluasi Kurikulum Evaluasi kurikulum bermacam-macam tujuannya, yang paling penting di antaranya ialah: 1) Mengetahui hingga manakah siswa mencapai kemajuan kearah tujuan yang telah ditentukan. 2) Melalui efektivitas kurikulum. 3) Menentukan faktor biaya, waktu dan tingkat keberhasilan kurikulum. 4) Sering kita lihat bahwa kurikulum dirombak tanpa evaluasi yang sistematis

Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum Di dalam pelaksanaan kurikulum tugas guru adalah mengkaji kurikulum tersebut melalui kegiatan perseorangan atau kelompok, dengan demikian guru dan kepala sekolah memahami kurikulum tersebut sebelum dilaksanakan. Dalam proses pengembangan kurikulum peran guru lebih banyak dalam tataran kelas.

Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum adalah Implementers, Guru berperan untuk mengaplikasikan kurikulum yang sudah ada. Adapters, Guru berperan lebih dari sebagai pelaksana kurikulum, akan tetapi juga sebagai penyelaras kurikulum dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dan kebutuhan daerah. Developers, Guru berwewenang dalam mendesain kurikulum. Guru bukan saja dapat menentukan tujuan dan isi pelajaran yang akan disampaikan, akan tetapi juga dapat menentukan strategi. Researchers Peran guru sebagai peneliti kurikulum. Peran ini dilaksanakan sebagai bagian dari tugas profesional guru yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kinerjanya sebagai guru.

Senada dengan itu, guru memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan kurikulum, sebagai berikut: 1. Pengelolaan administratif 2. Pengelolaan konseling dan pengembangan kurikulum 3. Guru sebagai tenaga profesi kependidikan 4. Berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum 5. Meningkatkan keberhasilan sistem instruksional 6. Pendekatan kurikulum 7. Meningkatkan pemahaman konsep diri 8. Memupuk hubungan timbal balik yang harmonis dengan siswa

Tugas kewajiban guru yang utama adalah mendidik atau mengajar. Tetapi agar tugas tersebut mampu mencapai tujuan pendidikan, maka guru harus melibatkan diri dalam masalah administrasi. Dalam hubungannya dengan kegiatan pengadministrasian sebagai mana pendapat E. Mulyasa bahwa dalam pelaksanaan administrasi kurikulum mencakup di dalamnya program tahunan, program semester, program modul, program mingguan dan harian, program pengayaan dan remedial dan perencanaan silabus. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto bahwa hal-hal yang diserahkan kepada guru untuk direncanakan sehubungan dengan administrasi kurikulum adalah penyusunan program pengajaran, penyusunan satuan acara pelajaran, perencanaan nilai hasil belajar. Penyusunan program pengajaran yang dimaksud Suharsimi Arikunto adalah program semester.

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang diserahkan kepala sekolah untuk dilaksanakan guru-guru sehubungan dengan administrasi

Kurikulum adalah :

- a. Membuat perencanaan program tahunan
- b. Membuat perencanaan program semester
- c. Membuat perencanaan program modul
- d. Membuat perencanaan program mingguan dan harian
- e. Membuat perencanaan program pengayaan dan remedial
- f. Membuat perencanaan program kegiatan program ekstra kurikuler
- g. Membuat perencanaan silabus
- h. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- i. Membuat perencanaan evaluasi hasil belajar.

Begitu pentingnya peranan guru sehingga menurut Nana Syaudiah, Sukmadinata dan Syafruddin Nurdin menyatakan bahwa : Kurikulum nyata atau actual curriculum merupakan implementasi dari official curriculum oleh guru di dalam kelas. Beberapa ahli mengatakan bahwa betapapun bagus kurikulum, tetapi hasilnya sangat tergantung pada apa yang dilakukan oleh guru dan juga murid dalam kelas. Dengan demikian guru memegang peranan penting baik dalam penyusunan maupun pelaksanaan (implementasi) kurikulum

SIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa administrasi kurikulum adalah serangkaian proses yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi terhadap kurikulum pendidikan yang harus ditempuh oleh peserta didik. Dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien sehingga tujuan utama dari pendidikan itu dapat tercapai. Jadi kegiatan dalam administrasi kurikulum adalah berbagai kegiatan yang bertujuan untuk melaksanakan dan mengembangkan kurikulum sehingga kurikulum dapat dijadikan sebagai instrument dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip administrasi, kurikulum kemudian di kembangkan, sehingga dalam pelaksanaannya kurikulum dapat mencapai sasaran pendidikan yang di harapkan. Setidaknya, kegiatan administrasi kurikulum menghendaki agar rumusan kurikulum benar-benar terencana dengan baik, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik pula..

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiana, Sarli, dkk. 2017. Pengertian dan Proses Administrasi Kurikulum. Universitas Negeri Padang: Padang.
- Kusrini, Sri. 2011. Implementasi Administrasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuansing. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: Pekanbaru.
- Repositori STAIN Kudus. 2019. Administrasi Kurikulum. Dalam <http://eprints.stainkudus.ac.id> , diakses pada 21 Maret 2019.